

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nonlaba Pada Lembaga Pendidikan Studi Pada PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu”, ini ditulis oleh Diah Windi Triana Palupi NIM. 126403202086. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Dr. Lantip Susilowati, S.Pd. M.M.

Organisasi nonlaba merupakan suatu organisasi yang tujuan utamanya bukan mencari keuntungan, organisasi nonlaba dapat menerima sumber daya lain dari hasil pendapatan atas jasa yang diberikan pada publik dan atau investasi yang dilakukan. sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, informasi keuangan semakin diperlukan dalam organisasi nonlaba demi terciptanya transparansi keuangan yang memadai. Lembaga PAUD TAAM Ulul Albab sebagai entitas nonlaba dalam bidang pendidikan memerlukan akuntansi dalam penyajian informasi keuangan. Penyajian laporan keuangan entitas nonlaba tetap mengikuti ketentuan dalam PSAK 1, akan tetapi dari PSAK 1 diterbitkan interpretasi standar akuntansi keuangan 35 (ISAK 35) yang mengatur terkait penyajian bentuk laporan keuangan entitas nonlaba.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk menganalisis akuntansi organisasi nonlaba yang diterapkan oleh PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu. (b) Untuk menganalisis akuntansi organisasi nonlaba pada PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu dengan menerapkan ISAK Nomor 35. (c) Untuk menganalisis kendala dan solusi dalam penerapan ISAK Nomor 35 pada PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Maron Desa Boyolangu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah (a) Lembaga PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada ISAK 35 tentang standar penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. Pengelolaan dan pencatatan keuangan Lembaga PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu masih sederhana yakni sebatas pencatatan kas masuk dan kas keluar setiap bulannya. (b) Peneliti melakukan pencatatan laporan keuangan pada Lembaga PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu dengan menerapkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (c) Kendala yang dihadapi PAUD TAAM Ulul Albab dalam penerapan ISAK 35 terkait literasi keuangan, pemahaman pengelola dan kurang sosialisasi berkaitan dengan ISAK 35. Kendala peneliti dalam menerapkan ISAK 35 pada Lembaga PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu berkaitan dengan proses pengumpulan data, laporan keuangan yang sangat sederhana. Solusi untuk mengatasi kendala yang dialami yakni peneliti melakukan penggolongan akun dan menerapkan seluruh rangkaian proses pencatatan akuntansi dengan benar. Solusi bagi lembaga yakni dengan mengikuti sosialisasi terkait penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dan menerapkan standar tersebut pada lembaga PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu secara berkelanjutan.

**Kata Kunci: Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan Entitas Nonlaba, ISAK 35.**

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled "Application of Interpretation of Financial Accounting Standards Number 35 concerning the Presentation of Financial Reports of Non-Profit Entities at Study Educational Institutions at PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu", and was written by Diah Windi Triana Palupi NIM. 126403202086. Department of Sharia Accounting, Faculty of Economics and Islamic Business, Sayyid Ali Rahmatullah State University Tulungagung, supervisor Dr. Lantip Susilowati, S.Pd. M.M.*

*A non-profit organization is an organization whose main objective is not to make a profit. Non-profit organizations can receive other resources from income from services provided to the public and/or investments made. as a form of accountability to stakeholders, financial information is increasingly needed in non-profit organizations to create adequate financial transparency. TAAM Ulul Albab PAUD Institution as a non-profit entity in the education sector requires accounting in presenting financial information. In presenting the financial statements of non-profit entities, they still follow the provisions in PSAK 1, however, from PSAK 1, an interpretation of financial accounting standard 35 (ISAK 35) was issued which regulates the presentation of the financial statements of non-profit entities.*

*The purpose of this research is (a) To analyze the accounting of non-profit organizations at PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu. (b) To analyze the accounting of non-profit organizations at PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu by applying ISAK Number 35. (c) To analyze the obstacles and solutions in implementing ISAK Number 35 at PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu*

*The research method used by researchers is descriptive qualitative research. This research was conducted in Maron Hamlet, Boyolangu Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. With data collection techniques using observation, interviews and documentation.*

*The results of this research are (a) the TAAM Ulul Albab Boyolangu PAUD Institute has not implemented the preparation of financial reports guided by ISAK 35 concerning standards for presenting financial reports for non-profit entities. The financial management and recording of the TAAM Ulul Albab Boyolangu PAUD Institution is still simple, namely recording cash in and cash out every month. (b) Researchers recorded financial reports at the TAAM Ulul Albab Boyolangu PAUD Institute by applying ISAK 35 concerning the presentation of financial reports of non-profit oriented entities, producing financial reports consisting of financial position reports, comprehensive income reports, net asset change reports, cash flow reports and notes. on financial reports. (c) Obstacles faced by PAUD TAAM Ulul Albab in implementing ISAK 35 related to financial literacy, management understanding and lack of socialization related to ISAK 35. Obstacles for researchers in implementing ISAK 35 at PAUD Ulul Albab Boyolangu PAUD are related to the data collection process and financial reports. very simple. The solution to overcome the obstacles experienced is that researchers classify accounts and apply the entire series of accounting recording processes correctly. The solution for institutions is to take part in socialization regarding the presentation of financial reports based on ISAK 35 and apply this standard to PAUD TAAM Ulul Albab Boyolangu institutions on an ongoing basis.*

**Keywords: Application of Accounting, Financial Reports of Non-Profit Entities, ISAK 35.**